

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi Indonesia didukung oleh perekonomian rakyat yang menjadi tumpuan utamanya. Pemerintah Indonesia telah memperhatikan bahwa adanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat mendukung perekonomian di Indonesia. UMKM merupakan pilar penyangga perekonomian yang dapat berdampak langsung bagi kehidupan masyarakat dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran di Indonesia.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM), menyatakan bahwa usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anakan perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha

besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.²

Keberadaan UMKM dipandang sebagai pelaku ekonomi yang cukup strategis dalam menyesuaikan dengan berbagai perubahan iklim usaha yang sedang terjadi. Hal ini dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian Indonesia. Sektor UMKM memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61% atau senilai dengan 9.580 triliun. Selain itu, kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja mencapai 97% dari total tenaga kerja.³

Kontribusi positif UMKM bagi perekonomian Indonesia perlu dipertahankan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Hal ini dapat dicapai apabila berbagai permasalahan yang dihadapi UMKM dapat diatasi. Salah satu permasalahannya adalah berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan usahanya. Di Indonesia kewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang baik bagi pelaku UMKM sudah tersirat dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Kesenjangan sering terjadi pada pemanfaatan informasi akuntansi antara harapan dengan kondisi yang sebenarnya. Kenyataannya masih banyak UMKM yang berjalan normal tanpa mengandalkan informasi akuntansi yang memadai. Pelaku UMKM dapat berhasil tanpa membuat laporan keuangan

² *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, (Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, 2008), hal. 2

³ Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, "Siaran Pers HM.4.6/303.SET.M.EKON.3/08/2023", dalam <https://www.ekon.go.id>, diakses 19 Oktober 2023

yang dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan biasanya hanya didasari pada intuisi dan kebiasaan yang berasal dari pengalaman sebelumnya.

Kegiatan bisnis atau usaha membutuhkan informasi keuangan yang menggambarkan data suatu usaha dan informasi akuntansi berupa laporan keuangan supaya transaksi dapat diidentifikasi secara jelas dan memudahkan dalam pengelolaan keuangan usaha. Salah satu peran akuntansi adalah menyediakan informasi. Pada dasarnya, informasi akuntansi saling berkaitan yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan. Informasi akuntansi memberikan dasar dalam pengambilan keputusan suatu usaha oleh pelaku usaha yang bertindak sebagai pembuat keputusan, termasuk keputusan dalam mengembangkan usaha. Dalam hal ini, akuntansi didefinisikan sebagai penyedia informasi secara kuantitatif yang bersifat keuangan dan dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.⁴

Umumnya, pelaku UMKM hanya berfokus pada bidang produksi dan pemasaran, sedangkan pada bidang akuntansinya, termasuk dalam penyusunan laporan keuangan masih diabaikan dan dianggap belum sebanding dengan kegunaannya. Akibatnya, pelaku UMKM tidak mengetahui secara pasti berapa jumlah pendapatan yang seharusnya diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan, dan berapa kas yang seharusnya masih tersisa. Hal ini dapat dibuktikan salah satunya dengan masih kurangnya

⁴ Sri Rusiyati, Susan Rachmawati, Dedi Suharyadi, dkk, *Akuntansi Keuangan Dasar*, (Graha Ilmu: 2020), hal. 2

ketidakmampuan pemahaman dari pelaku UMKM untuk memisahkan keuangan hasil usaha dan keuangan pribadinya. Sehingga, menyebabkan pelaku UMKM kesulitan dalam menghitung laba dan rugi dari usaha yang dihasilkan.

Seiring berjalannya usaha, berbagai macam keterbatasan dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi. Hal ini dapat disebabkan karena latar belakang pendidikan yang tidak mengenal akuntansi, sehingga pengetahuan akuntansi tidak didapatkan, penggunaan teknologi yang tidak dimanfaatkan untuk mengakses informasi akuntansi. Selain itu, pengalaman usaha yang terus bertambah akan mendorong pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan usaha.

Pelaku UMKM kesulitan dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi yang menyediakan laporan keuangan yang informatif. Hal tersebut disebabkan oleh pengetahuan akuntansi yang masih terbatas. Terbatasnya pengetahuan mengenai pembukuan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan kurang pentingnya pencatatan dan pembukuan akuntansi dalam melakukan usaha menyebabkan UMKM belum mengelola catatan akuntansi secara disiplin dengan melaksanakan pembukuan secara teratur dalam bentuk harian, mingguan, bulanan, dan seterusnya. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi akan cenderung menerapkan berbagai informasi akuntansi dalam usahanya, sehingga hal ini akan lebih memudahkan pelaku UMKM dalam mengelola usahanya.

Penggunaan teknologi berkaitan erat dengan penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM. Perkembangan teknologi berupa teknologi informasi dan komunikasi telah berdampak pada hampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia bisnis dan akuntansi. Perkembangan teknologi pada bidang akuntansi telah memungkinkan perusahaan untuk mengelola data informasi keuangan menjadi lebih efisien, akurat, dan berkualitas. Penggunaan teknologi dalam pengelolaan informasi akuntansi bagi usaha UMKM dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan sektor UMKM untuk memenuhi tuntutan bisnis yang semakin kompleks dalam era digital. Tetapi, dalam kenyataannya, para pelaku UMKM belum memanfaatkan teknologi untuk kepentingan informasi akuntansi.

Pengalaman usaha juga dapat menentukan pelaku UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi. Adanya pengalaman dalam menjalankan usaha dapat mendukung keberhasilan atas usaha yang dijalankan. Pengalaman semakin dibutuhkan untuk mendapatkan banyak pengetahuan mengenai informasi yang diperlukan, termasuk mengenai informasi akuntansi guna sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis atau usaha. Seiring berjalannya usaha, pelaku usaha memiliki banyak pengalaman dalam mengelola usaha yang dijalankan atas pemahaman mereka mengenai pentingnya pengelolaan usaha.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Witriana Listifa dan Nanang Agus Suyono, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, umur usaha, pengetahuan akuntansi, skala usaha, dan pelatihan

akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan omzet usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari dan Trisnawati, hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi dan latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Sophian dan Peng Wi, hasil penelitian menunjukkan bahwa, pengaruh teknologi, pengetahuan akuntansi, omzet usaha dan penyusunan dan penyajian laporan keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada UMKM.⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Sitha Tiara, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi, tetapi pada penelitian ini memiliki perbedaan pada fokus variabel dependen dan objek penelitian.⁸

Hasil penelitian terdahulu di atas dapat mendukung variabel-variabel pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa beberapa penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas yang bervariasi dan menunjukkan hasil

⁵ Witriana Listifa dan Nanang Agus Suyono, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM di Kabupaten Magelang), *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2 (2), 273-281, 2021, hal. 273

⁶ Rania Hasna Kumalasari dan Rina Trisnawati, “Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Pelaku UMKM di Kabupaten Temanggung)”, *Jurnal Review of Accounting and Business*, 3 (2), 182-200, 2022, hal. 182

⁷ Novita Sari Sophian dan Peng Wi, “Analisis Pengaruh Teknologi, Pengetahuan Akuntansi, Omzet Usaha, Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis *E-Commerce* pada UMKM (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Sebagai Pengguna Aplikasi *Grabfood* di Kawasan Pasar Lama Tangerang)”, *Jurnal Akuntansi*, 1 (3), 1-10, 2022, hal. 1

⁸ Shita Tiara, “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Badan Kepegawaian Daerah Deli Serdang”, *Jurnal Kajian Akuntansi*, 20 (2), 132-146, 2019, hal 132

penelitian yang berbeda atau tidak konsisten, serta memiliki fokus dan objek penelitian yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dan melakukan pengembangan dari penelitian sebelumnya disertai dengan fokus penelitian dan tempat penelitian yang berbeda.

Perlu diketahui bahwa, setiap daerah di Kabupaten Trenggalek memiliki sentra UMKM yang bermacam-macam sebagai upaya dalam menopang ekonomi masyarakat. Desa Timahan termasuk dalam wilayah di Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek yang memiliki salah satu bidang usaha yang banyak dijalankan oleh masyarakat, yaitu kerajinan anyaman dari bambu yang dinamakan reyeng. Kerajinan ini digunakan sebagai wadah ikan pindang, bibit sayur dan buah, maupun buah-buahan. Hampir setiap keluarga di Desa Timahan terdapat pelaku UMKM reyeng yang sudah berlangsung lama dan dilakukan secara turun temurun. UMKM reyeng ini dilakukan secara individu dan rumah tangga. UMKM kerajinan reyeng dipandang sebagai usaha yang cukup menjanjikan dan berpeluang untuk dikembangkan sebagai upaya pelestarian produk lokal. Sehingga, untuk dapat bertahan dalam persaingan pasar, diperlukan pemanfaatan informasi akuntansi sebagai alat untuk membantu pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan usaha.

Penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM kerajinan reyeng di Desa Timahan masih sedikit. Tingkat kesadaran mengenai pentingnya penggunaan informasi keuangan dan informasi akuntansi juga masih tergolong rendah. Faktor pengetahuan akuntansi, penggunaan teknologi, dan pengalaman usaha disinyalir menjadi faktor yang dapat mempengaruhi

penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM kerajinan reyeng di Desa Timahan. Sebagian besar pelaku UMKM masih beranggapan bahwa menggunakan informasi akuntansi dapat menyulitkan dan menyita waktu, sehingga hal tersebut dapat menjadi beban tersendiri dalam melaksanakan usahanya.

Berdasarkan kondisi dan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengujian ulang mengenai penggunaan informasi akuntansi dengan menggunakan variabel pengetahuan akuntansi, penggunaan teknologi, dan pengalaman usaha yang merupakan replikasi dari variabel-variabel pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga berfokus pada objek pelaku UMKM kerajinan reyeng di Desa Timahan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek, karena akses untuk melakukan penelitian mudah dijangkau, sehingga memudahkan dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Teknologi, dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerajinan Reyeng di Desa Timahan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM menyebabkan kurangnya pemahaman mengenai akuntansi, termasuk dalam penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat menyebabkan pelaku UMKM tidak membuat laporan keuangan yang akhirnya akan menghambat kemampuan mereka dalam mengembangkan usahanya, karena mereka beranggapan bahwa membuat laporan keuangan atau pembukuan akan menyulitkan mereka.
2. Mayoritas pelaku UMKM menggunakan teknologi dan mampu mengoperasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi mereka kurang menyadari kemanfaatan teknologi untuk peningkatan usaha karena menganggap usaha mereka tidak membutuhkan teknologi.
3. Pengalaman usaha yang didapatkan oleh pelaku UMKM belum tentu mendapatkan pengalaman mengenai penggunaan informasi akuntansi. Apabila mereka mendapatkan pengalaman tersebut, belum tentu para pelaku usaha merealisasikannya. Hal ini disebabkan karena pelaku usaha beranggapan bahwa tidak pentingnya penggunaan informasi akuntansi dan kurangnya kesadaran dalam diri pelaku usaha masing-masing, sehingga mereka tidak berusaha untuk mempelajari informasi akuntansi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kerajinan reyeng di Desa Timahan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kerajinan reyeng di Desa Timahan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek?
3. Bagaimana pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kerajinan reyeng di Desa Timahan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi, penggunaan teknologi, dan pengalaman usaha secara bersama-sama terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kerajinan reyeng di Desa Timahan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas yang disusun berdasarkan hipotesis yang akan diteliti, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kerajinan reyeng di Desa Timahan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kerajinan reyeng di Desa Timahan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kerajinan reyeng di Desa Timahan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, penggunaan teknologi, dan pengalaman usaha secara bersama-sama terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kerajinan reyeng di Desa Timahan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna memenuhi tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi tambahan, khususnya mengenai permasalahan para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk dalam penggunaan informasi akuntansi.

2. Bagi Pihak Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kontribusi dan pertimbangan para pelaku UMKM, termasuk pelaku UMKM reyeng di Desa Timahan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek dalam rangka mengembangkan usaha yang telah dijalankan, khususnya dalam penggunaan informasi akuntansi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitisn selanjutnya yang menggunakan topik serupa dan dapat dijadikan sebagai sarana implementasi ilmu dan informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan.

F. Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan Peneliti

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi pengetahuan akuntansi, penggunaan teknologi, dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM reyeng Desa Timahan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menguji variabel pengetahuan akuntansi, penggunaan teknologi, dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi, yang berorientasi pada satu sektor UMKM kerajinan reyeng di Desa Timahan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi, penggunaan teknologi, dan pengalaman usaha, sedangkan variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi.

G. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

Definisi secara konseptual pada penelitian ini mencakup definisi dari variabel-variabel yang digunakan. Variabel pada penelitian ini, sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Dalam penelitian ini, variabel independen atau variabel bebasnya adalah pengetahuan akuntansi (X_1), penggunaan teknologi (X_2), dan pengalaman usaha (X_3).

1) Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan seperangkat ilmu yang tersusun mengenai cara pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi atau kejadian yang bersifat keuangan dan berdaya guna dalam bentuk satuan uang. Hasil dari proses tersebut berupa informasi kuantitatif atau berupa angka yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi.⁹

2) Penggunaan Teknologi

Teknologi merupakan sarana untuk mencapai tujuan praktis maupun terapan yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia. Penggunaan teknologi mengacu pada pemanfaatan berbagai alat dan inovasi teknologi dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bisnis, pendidikan, komunikasi,

⁹ Anni Suryani, Nurdjanna Fadjrinn U, dan Bukrah Syamsu Alam, "Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi", *Jurnal Management and Accounting Research Statistics*, 3 (1), 16-24, 2023, hal. 18

hiburan, penelitian, dan lain-lain untuk dapat memberikan keuntungan bagi pengguna sistem informasi dalam menyelesaikan tugasnya.¹⁰

3) Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha merupakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh seseorang di masa lalu yang berasal dari usaha sebelumnya atau dari usaha yang sedang dijalankan.¹¹ Pengalaman usaha bertujuan untuk mengurangi kesalahan yang kemungkinan akan terjadi di masa mendatang. Semakin banyak pengalaman usaha yang dimiliki seseorang, maka orang tersebut akan lebih menguasai bidang usahanya.

b. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, variabel dependen atau variabel terikatnya adalah penggunaan informasi akuntansi (Y).

1) Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan data yang berupa angka atau bersifat kuantitatif yang berisi informasi entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. Sedangkan, penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, dan pemakaian informasi akuntansi yang dapat digunakan

¹⁰ Amadea Jasmine Muna Hijannah, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Gunungkidul*, (Yogyakarta: Skripsi, 2022), hal. 7

¹¹ Dwi Lestanti, *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali*, (Yogyakarta: Skripsi, 2015), hal. 7

oleh pelaku usaha sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam ekonomi.¹²

2. Secara Operasional

Definisi secara operasional merupakan penjelasan sesuai dengan alur yang diteliti dengan menghubungkan konsep-konsep yang telah dijelaskan sebelumnya dalam lingkup objek yang diteliti. Secara operasional, penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh pengetahuan akuntansi, penggunaan teknologi, dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM kerajinan reyeng di Desa Timahan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi, terdapat sistematika penulisan yang terususun menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.¹³

1. Bagian Awal

Pada bagian awal pada penulisan skripsi ini, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

¹² Ratu Riasakti Matahui, *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Tegal*, (Jawa Tengah: Skripsi, 2021), hal. 22

¹³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, "Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam", (Tulungagung: Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2018), hal. 14

2. Bagian Utama

Pada bagian ini, terdiri dari enam bab yang terdapat sub bab sebagai perinci atas bab-bab tersebut. Penjelasan pada bagian utama, sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

b. Bab II Landasan Teori

Pada bab ini membahas tentang penjabaran teori penelitian yang diawali dengan *grand theory* yang menjadi landasan utama materi dalam penelitian ini, kemudian penjelasan teori variabel, penjelasan mengenai hubungan variabel independen dengan variabel dependen, kajian penelitian terdahulu. Selain itu, pada bab ini juga menjelaskan tentang kerangka konseptual, mapping variabel, teori, dan indikator penelitian, dan hipotesis penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini terdiri dari pemaparan hasil penelitian penelitian yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian tersebut.

e. Bab V Pembahasan

Pada bab ini berisi mengenai pembahasan dari hasil penelitian dan bersisi jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian. Pada bab ini, diuraikan pembahasan dari pencocokan teori-teori serta dari hasil uji statistik terkait dengan pengetahuan akuntansi, penggunaan teknologi, dan pengalaman usaha mengenai pengaruh atau tidaknya terhadap penggunaan informasi akuntansi.

f. Bab VI Penutup

Pada bab ini, terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan. Kesimpulan pada penelitian kuantitatif berisi temuan-temuan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini, terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.